

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Dasar Otomotif di SMK Al-Washliyah Pasar Senen 2 Medan masih rendah sebelum diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Dari 23 siswa diketahui siswa yang tuntas hanya berjumlah 5 orang dengan rata-rata kelas 55,22 dan persentase ketuntasan klasikal 21,74 %.
2. Hasil belajar siswa Kelas X Jurusan Teknik Dasar Otomotif di SMK Al-Washliyah Pasar Senen 2 Medan pada materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yaitu pada Pos Test I (siklus I) dari 23 siswa diketahui siswa yang tuntas berjumlah 15 orang dengan rata-rata kelas 73,04 dan persentase ketuntasan klasikal 65,22 %. Selanjutnya pada Pos Test II (siklus II) dari 23 siswa yang tuntas berjumlah 20 orang dengan rata-rata kelas 81,30 dan persentase ketuntasan klasikal 86,96 %. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi, sehingga jelas bahwa pada siklus II hasil belajar siswa telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80 %. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa

pada materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di SMK Al-Washliyah Pasar Senen 2 Medan dapat diterima.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkan oleh guru.
2. Bagi para guru mata pelajaran otomotif Materi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) disarankan agar dalam melaksanakan proses belajar mengajar dapat menerapkan berbagai model pembelajaran sehingga dapat membuat siswa menjadi termotivasi, tidak bosan dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Bagi siswa, disarankan agar meningkatkan motivasi dan aktif dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama disarankan untuk melakukan penelitian ini dengan Kompetensi dan sekolah yang berbeda, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan.